

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pemodelan enterprise architecture dalam rangka perencanaan sistem informasi untuk Kantor Desa Talang Kerinci, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemodelan *enterprise architecture* untuk perencanaan sistem informasi ini disusun dengan mempertimbangkan aktivitas utama seperti pelayanan masyarakat, pengelolaan kesejahteraan, dan pemerintahan, serta aktivitas pendukung seperti pengelolaan Administrasi Desa, perencanaan, dan keuangan. Perencanaan arsitektur dilakukan pada kedua jenis aktivitas ini untuk memastikan semua aspek operasional dan pendukung diperhitungkan secara menyeluruh.
2. *Enterprise architecture* yang dihasilkan dapat digunakan sebagai panduan dalam pengelolaan sistem informasi secara terintegrasi. Penelitian ini menghasilkan 8 yaitu aplikasi Pelayanan Umum, aplikasi pengaduan masyarakat, aplikasi administrasi publik, aplikasi pengelolaan kesejahteraan, aplikasi administrasi desa, aplikasi pengarsipan, aplikasi keuangan desa, aplikasi rencana/program kegiatan desa. 8 aplikasi usulan tersebut mencakup empat aspek utama yaitu:

- a. *Vision Architecture*: Merumuskan visi, misi, dan tujuan Kantor Desa Talang Kerinci untuk mendukung Pelayanan Umum yang lebih efektif dan efisien.
 - b. *Business Architecture*: Mengidentifikasi proses bisnis utama dan pendukung yang diilustrasikan melalui model *value chain* dan diagram *swimlane* untuk memastikan efisiensi alur kerja.
 - c. *Information Systems Architecture*: Menyusun struktur data dan aplikasi yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan informasi berbasis digital, menggunakan diagram *use case* dan *class diagram* sebagai acuan.
 - d. *Technology Architecture*: Merancang infrastruktur teknologi yang mencakup perangkat keras, perangkat lunak, serta topologi jaringan untuk mendukung integrasi dan pengembangan sistem di masa depan.
3. Perencanaan architecture enterprise yang telah dibuat diuji kelayakannya menggunakan metode EAScorecard. Sehingga rata-rata nilai score di setiap perhitungan skor yaitu *business architecture* 58%, *data architecture* 60%, *aplication architecture* 58%, *technology architecture* 63%. Maka dapat dinyatakan hasil perancangan *enterprise architecture* valid diatas 50%. Maka secara keseluruhan rekomendasi perencanaan architecture enterprise pada Kantor Desa Talang Kerinci dinyatakan vali

Rancangan arsitektur teknologi yang dihasilkan mencakup layanan jaringan dan infrastruktur yang memadai untuk mengelola integrasi data dan informasi secara efektif. Desain ini mencerminkan kondisi saat ini dan mengakomodasi kebutuhan pengembangan di masa mendatang, memastikan keberlanjutan operasional sistem informasi.

6.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup empat fase awal TOGAF ADM, yaitu *Vision Architecture*, *Business Architecture*, *Information Systems Architecture*, dan *Technology Architecture*. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan ke fase berikutnya dalam TOGAF ADM, seperti *Opportunities and Solutions*, *Migration Planning*, dan *Implementation Governance*, untuk mendapatkan model *Enterprise architecture* yang lebih lengkap dan terintegrasi.
2. *Blueprint* yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan sistem informasi di Kantor Desa Talang Kerinci. Dalam pengembangan tersebut, perlu diperhatikan aspek kinerja sistem, keamanan data dan jaringan, serta pengelolaan sumber daya manusia untuk mendukung keberlanjutan sistem yang dirancang.